

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# HEWAN LAUT DALAM AL-QUR'AN DAN MANFAATNYA TERHADAP KESEHATAN (Kajian Ijaz Ilmi)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**WINDI TRI MULYANDIA**  
NIM : 113732200829

**Pembimbing I**

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Johar Arifin, Lc., MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442 H / 2021 M**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. H. Soebarto No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Hewan Laut Dalam Al-Qur'an dan Manfaatnya Bagi Kesehatan (Kajian T'jaz Ilmi)**

Nama : Windi Tri Mulyandia  
Nim : 11732200829  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Maret 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 April 2021

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

### Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

**Dr. Zulkifli, M. Ag.**  
NIP. 19741006 200501 1 005

Penguji III

**Dr. H. Ali Akbar, M. IS**  
NIP. 196412171999103 1 001

Sekretaris/Penguji II

**Muhammad Yasir, S. Thi., M.A**  
NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji IV

**Drs Saifullah, M. Us**  
NIP. 19660402 199203 1 002



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebarto No.155 KM.15 Simpang Baru Pekanbaru Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fas. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

#### NOTA DINAS

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. Windi Tri Mulyandia

#### Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. Windi Tri Mulyandia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Windi Tri Mulyandia**. (Nim: 11732200829) yang berjudul: **Hewan Laut dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Ilmu Kesehatan**) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 27 November 2020  
Pembimbing I,

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**  
NIP. 19710422 200701 1 019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN  
 كلية أصول الدين  
 FACULTY OF USHULUDDIN  
 Jl. H.R. Soebanto No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**NOTA DINAS**

**Dr. H. Johar Arifin, Lc., MA**  
 Dosen Pembimbing Skripsi  
 An. Windi Tri Mulyandia

**Nota Dinas**

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
 Hal : Pengajuan Skripsi  
 An. Windi Tri Mulyandia

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Ushuluddin  
 UIN SUSKA RIAU  
 di-  
 Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Windi Tri Mulyandia**. (Nim: 11732200829) yang berjudul: **Hewan Laut dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Ilmu Kesehatan**) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 02 Desember 2020  
**Pembimbing II,**

**Dr. H. Johar Arifin, Lc., MA**  
 NIP. 19761101 200801 1 007

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : WINDI TRI MULYANDIA  
NIM : 11732200829  
PROGRAM STUDI : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEMESTER : 8  
JENJANG : S1  
JUDUL SKRIPSI : HEWAN LAUT DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ILMU KESEHATAN (Kajian I'jaz Ilmi)

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU, 22 MARET 2021

Mengetahui  
KETUA PROGRAM STUDI

(Jani Arni, S. Th. I. M. Ag)  
NIP. 19820117 200912 2 006

Disetujui Oleh,  
PENASEHAT AKADEMIK

(Drs. Kayzal Bay, M. Si)  
NIP. 19760105199203 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Winditrimulyandia, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Tri Mulyandia  
 Tempat / tgl lahir : Teratak, 14 Juli 2020  
 NIM : 11732200829  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : **Hewan Laut dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Ilmu Kesehatan (Kajian I'jaz Ilmi)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,

POKERAI KAMPIL  
 00FFAHF014370542  
 6000  
 HAK CIPTA

Windi Tri Mulyandia  
 NIM. 11732200829

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassir mengenai embrio dalam rahim dan dari sisi saintis serta perspektif al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Teristimewa dan yang saya sayangi ayahanda Musir M dan Ibunda Nurmadiyah yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa kepada saudara-saudaraku Dafka Hidayanti (sekeluarga), Andovil (sekeluarga), dan Deska Paturahman yang selalu memberi semangat dan dukungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Drs. Kayzal Bay, M.Si Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada Ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan Ustadz Dr. H. Johar Arifin, Lc., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengertiannya kepada penulis, khusus kepada Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA, Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag, Bapak Dr. H. Nixon, Lc, M.Ag, Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan semua dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, terkhusus Nurul Fadhila Ramadhani S.Ag, Ayu Rizky Saputra S.Ag, Krisna Maulana Hidayanto S.Ag, Tuti Afrianti S.Ag, Elsa Fatima S.Ag, Nurul Amalia S.E, teman-teman dari Pondok Pesantren Miftahul Maarif, SDN 007. Para adek-adek kost yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, ... September 2020

Penulis

**Windi Tri Mulyandia**

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai halalnya hewan laut khususnya ikan dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan ilmu kesehatan. Terdapat beberapa ayat al-Qur'an dalam skripsi ini sebagai objek pengkajian mengenai hewan laut, seperti surah al-Maidah ayat 96, an-Nahl ayat 14 dan surat Fatir ayat 12. Sebagaimana firman Allah: *'Dan dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu'*. Dan sabda Nabi: *'Dihalalkan untuk kita dua macam bangkai dan darah: ikan dan belalang, serta hati dan limpa'*. Maka dengan adanya ayat dan hadis ini, penulis tertarik mengkaji lebih mendalam alasan mengapa Allah menyebutkan langsung dalam al-Quran tentang kehalalan hewan laut beserta bangkainya menurut para mufassir dan ilmu kesehatan. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*) dengan kajian ilmi. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Alasan Allah menghalalkannya hewan laut dalam al-Qur'an memiliki rahasia dalam ilmu kesehatan. Bahwa ikan lebih banyak mengandung gizi dan protein dibanding hewan darat lainnya, selain itu ikan juga bisa menetralkan beberapa penyakit seperti gagal jantung, stunting, rematik dan lain-lain. Jadi, tak heran Allah langsung menyebutkan tentang kehalalannya hewan laut tersebut dalam al-Qur'an. Mengenai dihalalkan bangkai ikan, rupanya air laut berpengaruh terhadap amannya daging ikan tersebut untuk dikonsumsi, karena air laut memiliki kadar garam yang cukup tinggi dan menjadi pengawet alami terbaik. Sementara itu, jika bangkai hewan tidak disembelih akan menyebabkan terkumpulnya darah dalam tubuh dan mengendap dalam seluruhnya. Sedangkan ikan tidak memiliki pembuluh darah yang menyebabkan mengendapnya darah.

Kata Kunci : Hewan Laut, Ikan, Relevansi, Al-Qur'an

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis discusses the halal marine animals, especially fish in the Qur'an and its relevance to health sciences. There are several verses of the Koran in this thesis as an object of study regarding marine animals, several chapters of the Koran such as surah al-Maidah verse 96, an-Nahl verse 14 and Surah Fatir verse 12. This thesis examines the views of commentators regarding verses about the halalness of marine animals in the Koran and summarizes marine animals from the perspective of the Koran and their relevance to health sciences. This research is library research and the methodology used in this research is thematic study (maudhu'i) with scientific studies. The data associated with this study were collected through literature studies with a qualitative data analysis approach. This research is presented with technical analysis, namely by explaining the related verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The reason Allah has legalized marine animals in the Qur'an has a secret in health science. That fish contains more nutrients and protein than other land animals, besides that fish can also neutralize several diseases such as heart failure, stunting, rheumatism and others. So, it is not surprising that Allah immediately mentions the halalness of these marine animals in the Qur'an.

Keywords: Sea Animals, Fish, Relevance, Al-Qur'an

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الملخص

تناقش هذه الأطروحة الحيوانات البحرية الحلال وخاصة الأسماك في القرآن وأهميتها في العلوم الصحية. توجد عدة آيات من القرآن في هذه الرسالة كموضوع للدراسة حول الحيوانات البحرية ، وعدة فصول من القرآن مثل سورة المائدة الآية 96 ، والنحل الآية 14 ، وسورة فاطر آية 12. تتناول هذه الأطروحة آراء المفسرين بخصوص آيات عن الحلال في الحيوانات البحرية في القرآن وتلخص الحيوانات البحرية من منظور القرآن وصلتها بالعلوم الصحية. هذا البحث هو بحث مكتبة ، والمنهج المستخدم في هذا البحث هو دراسة موضوعية مع دراسات علمية. تم جمع البيانات المرتبطة بهذه الدراسة من خلال الدراسات الأدبية مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث مع التحليل الفني ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة ، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. سبب شرع الله للحيوانات البحرية في القرآن سر في علم الصحة. تحتوي تلك الأسماك على عناصر غذائية وبروتينات أكثر من الحيوانات البرية الأخرى ، إلى جانب أن الأسماك يمكنها أيضًا تحييد العديد من الأمراض مثل قصور القلب والتقرم والروماتيزم وغيرها. لذا ، فليس من المستغرب أن يذكر الله على الفور حلال هذه الحيوانات البحرية في القرآن.

الكلمات المفتاحية: حيوانات البحر ، الأسماك ، الملاءمة ، القرآن

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	<b>B</b>
ت	=	<b>T</b>
ث	=	<b>Ts</b>
ج	=	<b>J</b>
ح	=	<b>h / h</b>
خ	=	<b>Kh</b>
د	=	<b>D</b>
ذ	=	<b>Dz</b>
ر	=	<b>R</b>
ز	=	<b>Z</b>
س	=	<b>S</b>
ش	=	<b>Sy</b>
ص	=	<b>s/s</b>

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<b>d / d</b>
ط	=	<b>t / t</b>
ظ	=	<b>z / z</b>
ع	=	'
غ	=	<b>Gh</b>
ف	=	<b>F</b>
ق	=	<b>Q</b>
ك	=	<b>K</b>
ل	=	<b>L</b>
م	=	<b>M</b>
ن	=	<b>N</b>
ه	=	<b>H</b>
و	=	<b>W</b>
ي	=	<b>Y</b>

### Vokal

اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

### Vokal Panjang

اَآ	=	ā
اِى	=	ī
اُؤ	=	ū
اَو	=	aw
اِى	=	ay

### Contoh

تَكَاتُر	=	<i>takātsur</i>
يَهْيُج	=	<i>yahj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْنَ	=	<i>'ayn</i>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN UMUM</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Hewan Laut.....	9
2. Klasifikasi Hewan Laut.....	10
3. Mengonsumsi Hewan Laut .....	11
B. Ayat-Ayat Hewan Laut .....	12
C. Tinjauan Kepustakaan.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Sumber Data .....	17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data..... 18

D. Teknik Analisa Data..... 18

**BAB IV HEWAN LAUT DALAM AL-QURAN**

A. Ayat-Ayat Tentang Hewan Lau Dalam Al-Quran ..... 20

B. Penafsiran Ayat Tentang Hewan Laut ..... 23

1. Q.S Al-Maidah Ayat 96 ..... 23

2. Q.S An-Nahl Ayat 14..... 34

3. Q.S Fatir Ayat 12 ..... 40

C. Relevansi Hewan Laut Dalam Al-Quran Dan Ilmu Kesehatan ..... 44

1. Kandungan Gizi Hewan Laut ..... 44

2. Hewan Laut Sebagai Netralisir Beberapa Penyakit ..... 53

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 57

B. Saran..... 57

**DAFTAR PUSTAKA**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang bertujuan untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam menata kehidupan mereka.<sup>1</sup> Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas manusia sehari-hari tidak terlepas dari kehendak Allah semata. Begitu pula Islam adalah agama yang universal, yang diturunkan di muka bumi ini sebagai *rahmatan lil alamin* yang mengatur segala kehidupan manusia dan sebagai rahmat bagi seluruh alam.<sup>2</sup>

Al-Quran mampu mengatur segala sendi kehidupan manusia, salah satunya mengenai pengaturan akan makanan dan minuman manusia. Selain mengenai faktor rasa, gizi, kebersihan dan keamanan suatu makanan, terdapat aspek lain yang tidak kalah penting yaitu status halal dan haram suatu makanan. Islam memberikan perhatian yang sangat tinggi terhadap makanan halal, haram, atau *syubhat* (meragukan). Karena dalam ketentuan tersebut, terkandung nilai spiritual serta mencerminkan keluhuran akhlak seseorang.<sup>3</sup>

Salah satu aturan dari al-Qur'an adalah perintah untuk mengkonsumsi makanan yang halal dan tayyib, sebagaimana yang telah di jelaskan dalam al-Qur'an.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

<sup>1</sup> Supiana, Karman, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 23.

<sup>2</sup> Jani Arni. *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 18.

<sup>3</sup> Alvi Jauharotus Syukriya, 2019. "Kajian Ilmiah dan Teknologi Tentang Larangan Suatu Makanan dalam Syariat Islam" dalam <https://e-journal.unair.ac.id/JHPR/article/download/13543/7598> di akses pada hari Sabtu tanggal 9 Maret 2020 jam 22.30 WIB.



**1. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S Al-Maidah: 88)**

Al-Quran menghalalkan sebagian makanan dan mengharamkan sebagian lainnya. Perlu kita perhatikan bahwa penghalalan dan pengharaman ini memiliki tujuan tertentu. Tujuan al-Quran mengadakan halal adalah untuk kesenjangan dan kesejahteraan umat manusia sendiri, yakni sesuatu yang menyehatkan dan mensejahterakan. Sedangkan ketika Allah mengharamkan sesuatu, berarti ada hikmah di balik keharaman itu, diantaranya karena sesuatu yang diharamkan itu mengandung *madharat* (bahaya) atau *mafsadah* (kerusakan dan tidak layak dikonsumsi atau menjijikkan (*al-khabaits*).<sup>4</sup>

Pada dasarnya segala makanan dan minuman yang berada di bumi adalah halal kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Wilayah keharaman sangat sempit jika dibandingkan dengan wilayah kehalalan. Sehingga ketika tidak ada dalil yang mengharamkan atau menghalalkan maka kembali pada hukum asal yaitu boleh.<sup>5</sup>

Dahulu, ketika ayat al-Qur'an turun dengan membawa perintah yang berisi larangan mengonsumsi makanan haram dan kewajiban mengonsumsi yang halal, umat Islam menaati hal tersebut atas dasar keimanan dan ketaatan. Kemudian dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan menjadikan semakin banyak pula penelitian dibidang kedokteran, farmasi, dan sains tentang alasan diharamkan atau dihalalkannya suatu makanan didalam al-Qur'an. Al-Qur'an merevolusi konsep yang sudah baku dan menjadi kebiasaan masyarakat kemudian mengganti dengan konsep baru yang mencerahkan dan membebaskan.<sup>6</sup>

Diantara makanan yang dihalalkan oleh al-Qur'an adalah hewan laut. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an:

<sup>4</sup> Muhammad Ali. *Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah Dan Tanggung Jawab Produs Atas Produsen Industri Halal*. (AHKAM J. Ilmu Syariah, 2016), hlm. 291.

<sup>5</sup> Luky Nugroho, *Tidak Ada Label Halal MUI: Haram?*, (Jakarta: Rumah Fiqih, 2018), hlm. 13.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

أَجَلٌ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرْمٌ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرْمًا ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

*Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah Yang kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan. (Q.S Al-Maidah: 96)*

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa Allah mengabarkan kepada hamba-hamba-Nya suatu berita yang mengandung halalnya seluruh makanan yang berasal dari laut. Dalam perkataan yang masyhur dari Ibnu ‘Abbas, yang dimaksud “صَيْدُ الْبَحْرِ” adalah hewan air yang ditangkap hidup-hidup, sedangkan yang dimaksud “طَعَامُهُ” adalah bangkai hewan air. Maksudnya yaitu dihalalkan semua hewan laut baik yang masih hidup maupun yang telah mati.<sup>7</sup>

Ternyata terdapat banyak hikmah dihalalkannya hewan laut dalam al-Qur’an. Bahwa dalam sains air laut berpengaruh terhadap amannya daging ikan untuk dikonsumsi. Air laut menjadi pengawet alami terbaik. Fakta menunjukkan bahwa air laut memiliki kadar garam yang cukup tinggi. Ini menyebabkan bangkai ikan yang mati di laut tetap segar dan bisa dikonsumsi.<sup>8</sup> Sementara itu, penyebab diharamkannya bangkai ialah karena darah hewan yang mati akan terkumpul di tubuh. Yang memungkinkan darah untuk tidak dapat keluar dan mengendap dalam salurannya. Sedangkan, ikan tidak memiliki pembuluh darah yang menyebabkan mengendapnya darah. Dalam Islam, diterangkan bahwa hewan yang berasal dari laut aman dan halal untuk dikonsumsi.

Ikan laut merupakan hadiah dari untuk manusia. Betapa tidak, selain jumlahnya yang melimpah, kandungan gizinya pun nyaris tiada dua. Diantara gizi yang dimiliki ikan laut adalah sumber protein yang berkualitas tinggi karena

<sup>7</sup> Abdullah bin Muhammad, Tafsir Ibnu Katsir, *alih bahasa Abdul Ghaffar*, jilid III, (Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 2003), hlm. 156.

<sup>8</sup> Effendi, *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*, (Jogjakarya: Kanisius, 2003), hlm. 52.

umumnya rendah lemak jahat, serta mengandung asam amino yang mudah diserap dan dicerna oleh tubuh. Kandungan protein dalam makanan laut berguna untuk pertumbuhan pada anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. Protein dalam makanan laut juga baik untuk kesehatan otot, dan menurunkan risiko penyakit kardiovaskular. Selain itu makanan laut juga mempunyai kandungan asam lemak omega-3, yang terdiri dari DHA dan EPA.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas, ternyata Allah menghalalkan hewan laut adalah sebagai bukti kasih kepada manusia. Tidaklah Allah menurunkan suatu hukum kecuali untuk kebaikan. Oleh karena itu, ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai alasan dihalalnya hewan laut untuk dikonsumsi menurut ilmu kesehatan. Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam masalah ini yang akan dibahas dalam skripsi yang berjudul **Hewan Laut Dalam Al-Qur'an dan Manfaatnya Bagi Kesehatan (Kajian I'jaz Ilmi)**.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>9</sup> Budi Bahtiar, "Kandungan Gizi Beberapa Ikan Laut Dalam di Perairan Barat Sumatra dan Selatan Jawa", *skripsi*, Bogor: Insitut Pertanian, 2007, hlm. 33.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Identifikasi Masalah

Pada kajian pembahasan ini, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam kajian ini adalah mengenai ayat-ayat yang bertemakan kehalalan hewan-hewan laut dalam al-Quran, yang kemudian akan diteliti dengan analisis tafsir dari segi sainsnya (i'jaz) selanjutnya menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.

## C. Batasasan Masalah

Dalam al-Qur'an kata بَحْرٌ diulang sebanyak 26 kali, الْبَحْرَانِ sebanyak 1 kali dan kata الْبَحْرَيْنِ diulang sebanyak 5 kali. Sedangkan ayat tentang dihalalkannya hewan laut disebutkan 3 kali dalam al-Qur'an, yaitu Q.S Al-Maidah: 96, Q.S An-Nahl: 14 dan Q.S Al-Fatir: 12.<sup>10</sup>

Mengenai hewan laut, penulis hanya meneliti hewan air yang bisa diburu, atau binatang buruan laut. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Maidah: 96:

أَحْلًا لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرْمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرْمًا ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

*Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram, dan bertakwalah kepada Allah yang kepadanya kamu akan dikumpulkan.*

Binatang buruan laut (صَيْدُ الْبَحْرِ) ialah binatang yang cara mendapatkannya dengan usaha seperti diburu, dikail, dijala, ditombak dan lain-lain. Adapaun binatang yang biasanya atau yang sering diburu adalah ikan. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi hanya membahas binatang buruan laut saja, khususnya ikan.

<sup>10</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fadz Al-Quran Al-Karim*, (Laiden: Maktabah Brill, 1936), hlm. 114.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tafsir tentang ayat-ayat hewan laut dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana relevansi halalnya hewan laut dalam al-Qur'an dengan ilmu kesehatan?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 2. Tujuan Penelitian

- a. Dapat mengetahui penafsiran ayat hewan alaut dalam al-Qur'an.
- b. Dapat mengetahui relevansi dihalalkannya hewan laut dalam al-Qur'an dengan ilmu kesehatan.

##### 3. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberi pengetahuan kepada kita bahwa Allah menurunkan suatu hukum sebagai bukti kasih kepada manusia, sertat menambah khazanah keilmuan bagi semua golongan, khususnya dalam bidang memahami penafsiran dan ilmu kesehatan.
- b. Sebagai bahan (bacaan) bagi penulis dan para peneliti berikutnya, dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian I'jaz ilmi tentang halalnya hewan laut dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan ilmu kesehatan.
- c. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman. Maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang

segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Merupakan berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum mengenai hewan laut dalam al-Qur'an. Pembahasan juga meliputi, hewan laut dalam al-Qur'an dan ilmu kesehatan serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM MENGENAI HEWAN LAUT

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Hewan Laut

Hewan menurut KBBI adalah makhluk bernyawa yang mampu bergerak (berpindah tempat) dan mampu bereaksi terhadap rangsangan dan tidak berakal budi, seperti anjing, semut kerbau, dll.<sup>11</sup> Hewan adalah binatang atau satwa yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di darat, air atau udara. Baik yang dipelihara maupun yang dihabitatnya.<sup>12</sup>

Sedangkan arti laut menurut KBBI adalah kumpulan air asin dalam jumlah yang banyak dan luas yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau.<sup>13</sup> Menurut Abdul Muthalib Tahar laut adalah sekumpulan air asin yang memiliki jumlah yang sangat luas sehingga mampu untuk memisahkan benua, pulau dan laum sebagainya.<sup>14</sup>

Sesuai namanya, hewan air atau akuatik merupakan hewan yang menghabiskan hidupnya di air. Ada hewan air tawar yang tinggal di kolam, sungai, dan danau. Ada juga hewan laut yang tersebar di lautan. Untuk bernafasnya sendiri, hewan-hewan tersebut bisa menggunakan insang. Ada juga yang menghirup udara lewat paru-paru. Secara garis besar hewan laut dibagi menjadi dua:

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", dikutip dari <https://kbbi.web.id/hewan> pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2020 jam 21.00

<sup>12</sup> Saroyo Sumarto, *Ekologi Hewan*, (Bandung: PT Patra Media Grafindo, 2016), hlm. 1.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", dikutip dari <https://kbbi.web.id/laut> pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2020 jam 21.20

<sup>14</sup> Ariani Leni, *Peristiwa di Laut*, (Jakarta: CV Graha Ilmu Mulia, 2010), hlm. 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hewan air yang hanya hidup di dalam air dan bila keluar ke darat, ia akan mati. Contohnya ikan dan sejenisnya.
- b. Hewan air yang dapat hidup di darat juga, dinamakan sebagian orang dengan istilah *al-barma`i* (yang hidup di dua alam), seperti buaya, kepiting dan sejenisnya. Mereka memandang pada habitatnya yang dominan, di air atau darat, sehingga akhirnya terjadi perbedaan pendapat mereka dalam menentukan apakah hewan tersebut adalah hewan laut sehingga berlaku padanya hukum ikan atautkah termasuk hewan darat yang berlaku padanya hukum hewan darat.<sup>15</sup>

#### Klasifikasi Hewan Laut

Bicara tentang hewan yang hidup di air, mayoritas langsung berpikir tentang ikan. Padahal spesies ikan bukanlah penghuni tunggal. Masih banyak makhluk lain yang masuk kategori hewan akutik. Diantaranya ada ikan, krustasea, ekhinodermata, koraldan moluska.

- a. Ikan, adalah hewan yang memiliki tulang belakang berdarah dingin dan mempunyai insang. Jenis hewan ini merupakan penghuni laut yang paling banyak yaitu sekitar 42,6% atau sekitar 5000 jenis yang telah diidentifikasi, mempunyai keanekaragaman jenis yang tinggi baik dalam bentuk, ukuran, warna dan sebagian besar hidup di daerah terumbu karang.
- b. Krustasea, kelompok hewan ini terdiri dari udang dan kepiting umumnya hidup di lubanglubang, celah-celah terumbu karang atau di balik bongkahan batu dan karang. Aktivitas kelompok hewan ini dilakukan pada malam hari, misalnya waktu mencari makan dan kegiatan lainnya, sedangkan siang hari dipergunakan untuk bersembunyi.
- c. Ekhinodermata, kelompok hewan ini biasanya mempunyai permukaan kulit yang berduri. Duri-duri yang melekat di tubuhnya itu bermacam-macam ada yang tajam, kasar dan atau hanya berupa tonjolan saja. Jenis yang termasuk kelompok ekhinodermata adalah bulu babi (*Diadema*

<sup>15</sup> Galih Maulana, *Hukum-Hukum Terkait Najis dalam Mazhab Sayafi`I*, (Jakarta: Rumah Fiqih, 2018), hlm. 14-15.

setosum), timun laut atau tripang (*Holothuria nobilis*), lili laut (*Lamprometra* sp), bintang mengular (*Ophiothrix fragilis*), mahkota seribu atau mahkota berduri (*Acanthaster planci*).

- d. Korall atau yang lebih dikenal dengan sebutan karang batu termasuk kelompok hewan, tetapi berbentuk bunga, sehingga seringkali mengecoh, dengan demikian sering dianggap kelompok tumbuhan. Bagian yang keras sesungguhnya merupakan cangkang dari hewan karang batu.
- e. Moluska, merupakan hewan yang bertubuh lunak, ada yang bercangkang dan tidak bercangkang. Cangkangnya berfungsi untuk melindungi tubuhnya yang lunak. Moluska dapat hidup di semua jenis habitat baik di darat, air tawar, air payau dan air laut. Kebanyakan moluska hidup di air laut. Yang termasuk jenis dari moluska adalah kelinci laut, cacing laut, dll.<sup>16</sup>

### 3. Mengonsumsi Hewan Laut

Di laut banyak jenis-jenis ikan yang bisa dikonsumsi. Namun, tingkat konsumsi masyarakat terhadap ikan masih terbilang rendah. Hal ini karena banyak yang menganggap bahwa ikan memiliki kandungan gizi yang biasa-biasa saja. Akan tetapi nyatanya tidak demikian.

Hewan laut merupakan sumber penting untuk menyediakan zat yang diperlukan bagi tubuh manusia dan juga mengurangi resiko berbagai penyakit. Para ahli kesehatan merekomendasikan hewan laut sebagai makanan penting untuk kesehatan fungsi jantung dan pencegahan berbagai penyakit.

Alasannya karena ikan bertindak sebagai perisai dalam hal kesehatan, dimana mengandung asam omega-3 yang dapat dikonsumsi secara teratur mengurangi risiko penyakit jantung dan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Fakta bahwa ikan dapat bermanfaat bagi kesehatan, telah dibuktikan secara

<sup>16</sup> James W. Nybakken, *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*, (Jakarta: PT Gramedia, 1993), hlm 325-328.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah sebagai sumber gizi yang penting. Ikan merupakan makanan yang sempurna, terutama dalam hal protein, vitamin D dan elemen (unsur-unsur tertentu yang ditemukan dalam jumlah sedikit dalam tubuh, tetapi masih sangat penting untuk itu).

Daging ikan dapat membantu dalam pembentukan gigi dan gusi yang sehat, manfaat warna kulit, membuat rambut sehat dan memberikan kontribusi untuk memerangi infeksi bakteri. Lalu ikan memainkan peran penting dalam pencegahan serangan jantung karena mengatur tingkat kolesterol dalam darah. Di sisi lain, juga mempengaruhi fungsi aktivitas mental.<sup>17</sup>

## B. Ayat-Ayat Hewan Laut

Dalam Al-Quran, hewan laut disebutkan oleh Allah dalam beberapa ayat. Salah satu hewan laut yang disebutkan dalam al-Qur'an adalah ikan.

### 1. Surat Al-Maidah ayat 96

أَحْلًا لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحَرَّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدَ الْبَرِّ مَا ذُمتُمْ حُرْمًا  
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

*Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah Yang kepadanya-Nya-lah kamu akan dikumpulkan. (Q.S Al-Maidah: 96)*

### 2. Surat Al-A'raf ayat 133 dan 162

فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الطُّوفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالْدَّمَ آيَاتٍ مُفَصَّلَاتٍ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا  
قَوْمًا مُجْرِمِينَ

*Maka kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.*

<sup>17</sup> Yudi, "Manfaat Konsumsi Ikan Yang Dijelaskan Al-Qur'an", dikutip dari <https://www.rumahzakat.org/ikan-sumber-berharga-bagi-tubuh/> pada hari Jum'at tanggal 1 Mei 2020 jam 13.40 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَسْأَلُهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاضِرَةَ الْبَحْرِ إِذْ يَعْدُونَ فِي السَّبْتِ إِذْ تَأْتِيهِمْ حِيتَانُهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرْعًا وَيَوْمَ لَا يَسْبِتُونَ لَا تَأْتِيهِمْ ۚ كَذَلِكَ نَبْلُوهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ

Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berlaku fasik.

## 3. Surat An-Nahl ayat 14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

## 4. Surat Al-Kahfi ayat 61 dan 63

فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا

Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.

قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحُوتَ وَمَا أَنسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ ۚ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا

Muridnya menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali".

## 5. Surat Fatir ayat 12

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ ۚ وَمَنْ كُلَّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا ۚ وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاجِرَ لِيَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Tinjauan Kepustakaan

Sejauh ini penulis belum menemukan literature yang secara khusus membahas tentang halalnya hewan laut dalam al-Quran dan relevansinya dengan ilmu kesehatan (kajian I'jaz Ilmi), kecuali beberapa tulisan yang sedikit menyinggung kajian ilmiah tentang halalnya hewan laut dalam al-Qur'an.

1. Rianta Pratiwi menyebutkan dalam jurnal Oseana Vol. XXXI, No. 1, 2006 yang berjudul Biota Laut. Rianta memaparkan klasifikasi biota laut beserta contoh-contohnya tanpa menyebutkan kandungan gizi yang dikandung biota laut tersebut.<sup>18</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Budi Bahtiar tahun 2007 dengan judul "Kandungan Gizi Beberapa Ikan Laut Dalam di Perairan Barat Sumatra dan Selatan Jawa". Sumber daya ikan laut dalam memiliki kandungan gizi yang penting untuk kesehatan antara lain omega-9 yaitu oleat. Omega-9 berperan dalam menurunkan kolestrol baik (HDL) dalam darah, serta berpotensi untuk menghadang produksi senyawa eukosanoid yaitu stimulant pertumbuhan tumor.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Rianta Pratiwi "Biota Laut, Jurnal Oseana Vol. XXXI, No. 1, 2006.

<sup>19</sup> Budi Bahtiar dengan judul "Kandungan Gizi Beberapa Ikan Laut Dalam di Perairan Barat Sumatra dan Selatan Jawa, skripsi, Insitut Pertanian Bogor, 2007, hlm. 37.

*memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.*

### 6. Surat As-Safat ayat 142

فَأَلْتَمَمَهُ الْحُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ

*Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela.*

### 7. Surat Al-Qalam ayat 48

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ الْحُوتِ إِذْ نَادَىٰ وَهُوَ مَكْظُومٌ

*Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdoa sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya).*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Huzaemah Tahido Yanggo dalam jurnal *Tahkim* Vol, IX, No, 2, 2013 yang berjudul *Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam*. Makanan yang dikonsumsi umat Islam harus selektif yakni halal sesuai petunjuk Allah dalam al-Qur'an dan penjelasan nabi Muhammad dalam hadis. Dalam nas telah dijelaskan makanan yang halal dan haram. Pengharaman dan penghalalan suatu makanan dan minuman bertujuan untuk kesenjangan manusia sendiri.<sup>20</sup>
4. Siti Zulaiekah dan Yuli Kusumawati menyebutkan dalam jurnal *Suhuf* Vol, XVII, No. 1, tahun 2015 yang berjudul "Halal dan Haram Makanan dalam Islam". Allah memerintahkan kepada hambanya untuk memakan makanan yang halal dan melarang memakan makanan yang haram. Makan yang halal maupun yang haram sama-sama memiliki pengaruh besar dalam kehidupan seseorang, dalam akhlak, kehidupan hati, dikabulkan doa dan sebagainya. Dalam mengkonsumsi suatu makanan atau memilih bahan makanan umat Islam harus mencari tahu dengan pasti sumber bahan makanan tersebut.<sup>21</sup>
5. Skripsi yang ditulis oleh Nuri Qomariah Maritta tahun 2015 dengan judul "Konsep Geologi Laut dalam Al-Qur'an dan Sains". Dalam skripsinya menjelaskan tentang geologi laut dalam al-Qur'an dan sains dengan menganalisa Q.S ar-Rahman: 19-20, Q.S An-Naml: 61 dan Q.S Al-Furqan: 53 kemudian menghubungkannya dengan konsep geologi dalam ilmu sains.<sup>22</sup>
6. Skripsi yang ditulis oleh Maulidi Ardiantama tahun 2018 yang berjudul "Fenomena Laut dalam Pandangan Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Mafatihul Ghaib). Al-Qur'an menjelaskan beberapa fenomena laut, diantaranya pertemuan dua lautan yang mengalir berdampingan yang tertuang didalam Q.S al-Rahman:19-20, bertemunya dua laut yang mengalir berdampingan yang satunya tawar dan yang lainnya asin dalam Q.S al-Furqan:

<sup>20</sup> Huzaemah Tahido "Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam", *jurnal Tahkim* Vol, IX, No, 2, 2013, hlm. 13.

<sup>21</sup> Siti Zulaiekah dan Yuli Kusumawati, "Halal dan Haram Makanan dalam Islam, *jurnal Suhuf* Vol, XVII, No. 1, 2015, hlm. 26.

<sup>22</sup> Nuri Qomariah Maritta "Konsep Geologi Laut dalam Al-Qur'an dan Sains", *skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2015.

53, laut yang didalamnya ada api dalam surat at-Thur: 6, dan fenomena-fenomena laut lainnya.<sup>23</sup>

Dari beberapa tulisan di atas sudah mengkaji mengenai perintah memakan makanan yang halal, diantaranya telah dijelaskan dalam Q.S AL-Maaidah: 96 adalah hewan laut, permasalahan ini dijelaskan dalam satu karya ilmiah dan dalam penelitian karya ilmiah yang lain dijelaskan kandungan gizi dari beberapa jenis hewan laut, namun penulis ingin merelevansikan antara dihalalkannya hewan laut dalam al-Qur'an dan ilmu kesehatan dalam satu penelitian karya ilmiah. Agar terkuak alasan mengapa Allah menghalalkan hewan laut dalam al-Qur'an, terlebih menurut ilmu kesehatan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>23</sup> Maulidi Ardiantama, Fenomena Laut dalam Pandangan Al-Qur'an, *skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2018, hlm. 45-50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan,<sup>24</sup> seperti menganalisa dan mengambil sumber dari tafsir-tafsir kontemporer dan yafsir klasik yang membahas mengenai ayat tentang hewan laut dalam al-Qur'an dan juga menganalisa buku-buku yang membahas manfaat mengkonsumsi hewan laut bagi kesehatan.

Penelitian ini menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan mengindikasikan dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>25</sup>

#### B. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah buku-buku atau informasi-informasi yang memiliki kaitan dengan penelitian ini yakni hewan laut dalam- al-Qur'an dan manfaatnya bagi kesehatan. Ini diklasifikasikan kepada dua kategori, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu data utama yang bersumber dari al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, seperti Ibnu Katsir, Tafsir Ilmi Kemenag, Tafsir Al-Munir, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah.

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

<sup>25</sup> M. Quraish Syihab, *Membumikan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*( Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87.



2 Data Sekunder adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.<sup>26</sup> Buku-buku atau literature lain yang membahas halalnya hewan laut dalam al-Qur'an dan manfaat mengkomsumsinya menurut ilmu kesehatan. Misalnya Sains dalam Al-Qur'an, Pesan-Pesan Rahassia dalam Al-Qur'an. dan lain-lain.

### C. Teknik pengumpulan data

Adapun beberapa langkah yang harus digunakan bagi para mufassir dalam menggunakan metode tafsir ini, yaitu:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Setelah topic ditentukan yaitu mengenai hewan laut dalam al-Quran dan manfaatnya bagi kesehatan maka dilakukan inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan topik yang telah ditentukan. Yaitu ayat-ayat tentang hewan laut, diantaranya Q.S Al-Maidah ayat 96, Q.S An-Nahl ayat 14 dan Q.S Fatir Ayat 12
3. Pahami korelasinya (munasabah) ayat-ayat dalam masing-masing suratnya.
4. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Lengkapi bahasan dengan hadis, seperti hadis tentang dihalalkannya semua yang ada dilaut dan hadis tentang dihalalkannya bangkai ikan, sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
6. Mempelajari penafsiran ayat-ayat itu secara sistematis dengan corak ilmi dengan mengacu kepada buku-buku kesehatan yang telah ditentukan.
7. Menarik kesimpulan berupa relevansi dihalalkannya hewan laut dalam al-Qur'an dan manfaatnya bagi kesehatan kesehatan, serta rumusan dari pemahaman penulis terhadap ayat-ayat yang diteliti sebagai jawaban permasalahan yang diajukan.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

<sup>27</sup> Surya A. Jamrah, *Metode Tafsir Maudui*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45-46.

#### D. Teknik analisa data

Data yang telah di kumpulkan berupa ayat-ayat tentang hewan laut serta data-data tentang kandungan gizi hewan laut di analisa dengan merelevansikan, menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan tentang hewan laut dalam al-Qur'an yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, serta menambahkan relevansinya menurut ilmu kesehatan atau manfaat hewan laut itu bagi kesehatan tubuh yang ditambah dengan penelitian-penelitian ilmiah mengenai manfaat hewan laut bagi tubuh, agar penelitian tanpak lebih sempurna dan jelas. kemudian di ambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat di pahami dengan mudah dan jelas.<sup>28</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>28</sup> Husaina Mayasari, "Makna Dan Manfaat Nur Dan Dau'u Menurut Tafsir Kontemporer" *Skripsi* yang tidak dipublikasikan UIN Suska Riau, 2017, 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam al-Qur'an Allah telah menyebutkan dengan jelas tentang kehalalan hewan laut, bahkan bangkainya sekalipun. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Maidah ayat 96 yang artinya *Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu* dan sabda nabi Muhammad SAW *Dihalalkan untuk kita dua macam bangkai dan darah: ikan dan belalang, serta hati dan limpa*. Dari ayat al-Qur'an dan hadis diatas maka telah jelas bahwa hewan laut itu halal beserta bangkainya. Para mufassir dan ahli fikih tidak ada berbeda pendapat mengenai halalnya hewan laut ini.

Disamping Allah menghalalkan hewan laut tersebut, ternyata terdapat rahasianya dalam ilmu kesehatan. Bahwa hewan laut khususnya ikan kaya akan gizi utamanya protein, mineral dan lemak, serta penghasil terbesar asam lemak khususnya *eicosapentaenoic* (EPA) dan *docosahexaenoic* (DHA) yang bermanfaat bagi kesehatan jantung, tulang serta baik untuk pertumbuhan anak dan juga baik untuk nutrisi otak, khususnya ikan salmon dan ikan sarden yang merupakan jenis ikan dengan asam lemak omega-3 tertinggi dari semua jenis ikan. Selain dapat menghindari dan mengobati penyakit, ikan juga dapat mencegah timbulnya beberapa penyakit lainnya, seperti rematik, stunting, osteoporosit dan penyakit demensia.

#### B. Saran

Penelitian ini adalah bagian dari upaya penulis dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an khususnya dalam tema rahasia dihalalkannya hewan laut dalam al-Qur'an menurut ilmu kesehatan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini merupakan kajian yang cukup luas, sehingga penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi dan sangat jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik ataupun saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas dan mendasar, sehingga dimungkinkan adanya temuan-temuan baru untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup sebagai hamba Allah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriana, Andi. 2017. *Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Ikan*. Makassar: CV Sah Media.
- Adriani, Merryana. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Ah, Muhammad. 2016. *Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah Dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal*. AHKAM J. Ilmu Syariah.
- Almatsier. 2003. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Putaka Utama.
- Annisa Nailis Fathia, Hubungan Komsumsi Ikan Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun, *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol. 6, No. 1
- Ardiantama, Maulidi. 2018. Fenomena Laut dalam Pandangan Al-Qur'an, *skripsi*, UIN Raden Intan Lampung.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Bahtiar, Budi. 2007. "Kandungan Gizi Beberapa Ikan Laut Dalam di Perairan Barat Sumatra dan Selatan Jaw", *skripsi*. Insitut Pertanian Bogor.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 1936. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fadz Al-Quran Al-Karim*. Laiden: Maktabah Brill.
- Devi, Nirmala. 2010. *Nutrium and Food*. Jakarta: Kompas Media.
- Depdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia" dalam <https://kbbi.web.id> diakses pada Rabu, 08 April 2020.
- Effendi. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Jogjakarya: Kanisius
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hanaco, Indah. 2017. *35 Fakta Sains Yang Diajarkan Nabi Muhammad*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hazaemah Tahido “Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam”,  
 jurnal Tahkim Vol, IX, No, 2, 2013.
- Indra Maulana, Kandungan Asam Lemak Dalam Minyak Ikan Indonesia, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. Vol. 6, No. 1.
- Jamrah, Surya A. 1994. *Metode Tafsir Maudui*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Katsir, Ibnu. 2017. Mudah Tafsir Ibnu Katsir. *alih bahasa Shalah Abdul Fatah Al-Khalidi*. jilid II. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Kemenag. 2013. *Tafsir Ilmi, Air dalam Perspektif Sains*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- Kemenag. 2013. *Tafsir Ilmi, Hewan dalam Perspektif Sains*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- Kemenag. 2013. *Tafsir Ilmi, Makanan dan Minuman dalam Perspektif Sains*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- Leni, Ariani. *Peristiwa di Laut*. Jakarta: CV Graha Ilmu Mulia.
- Maritta, Nuri Qomariah. “Konsep Geologi Laut dalam Al-Qur’an dan Sains”, *skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2015
- Maulana, Galih. 2018. *Hukum-hukum Terkait Najis dalam Mazhab Sayafi’I*. Jakarta: Rumah Fiqih.
- Mayasari, Husaina. 2017. “Makna Dan Manfaat Nur Dan Dau’u Menurut Tafsir Kontemporer” *Skripsi* yang tidak dipublikasikan UIN Suska Riau.
- Misnadiarly. 2007. *Rematik*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Muhammad, Abdullah bin . 2003. Tafsir Ibnu Katsir, *alih bahasa Abdul Ghaffar*. jilid III. Jakarta: Pustaka Imam Syafii.
- Al-Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nugroho, Luky. 2018. *Tidak Ada Label Halal MUI: Haram?.* Jakarta: Rumah Fiqih.
- Nybakken, James W. 1993. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis,* (Jakarta: PT Gramedia.
- Olivia, Femi. 2013. *Agar Otak Sehat.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rasyid, Sulaiman. 2010. *Fiqih Islam.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rianta Pratiwi “Biota Laut, Jurnal Oseana Vol. XXXI, No. 1, 2006.
- Ruswanto, Adi. 2017. *Pangan dan Gizi.* Yogyakarta: Instiper Yogyakarta.
- Soenardi, Tuti. 2012. *Ayo Makan Ikan Agar Jantung Sehat.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumarto, Saroyo.2016. *Ekologi Hewan.* Bandung: PT Patra Media Grafindo.
- Susanto. Senyawa Fungsional dari Ikan, *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan,* Vol.1 No. 4.
- Sutrio, Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting, *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai,* Vol. 12, No. 1.
- Supiana, Karman. 2002. *Ulumul Qur'an.* Bandung: Pustaka Islamika.
- Syihab, M. Quraish. 1996. *Membuminkan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat.* Bandung: Mizan.
- Syihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah.* Jakarta: Lantera Hati.
- As-Syarbasy, Ahmad. 2016. *Pesan-Pesan Rahasia Dalam Al-Quran.* Jakarta: Mirqat.
- Syukriya, Alvi Jauharotus. 2019. “Kajian Ilmiah dan Teknologi Tentang Larangan Suatu Makanan dalam Syariat Islam” dalam <https://e->



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

journal.unair.ac.id/JHPR/article/download/13543/7598 di akses padatanggal9Maret2020.

Tandra, Hans. *Osteoporosis*. Jakarta: pt Gramedia Pustaka Utama.

Tharayarah, Nadiah. 2013. *Sains Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman.

Pangkalan Ide. 2010. *Healt Secret of Pepino*. Jakarta: PT Elex Media.

Yudi, "Manfaat Konsumsi Ikan Yang Dijelaskan Al-Qur'an", dikutip dari <https://www.rumahzakat.org/ikan-sumber-berharga-bagi-tubuh/> pada hari Jum'at tanggal 1 Mei 2020.

Siti Zulaiekah dan Yuli Kusumawati, "Halal dan Haram Makanan dalam Islam" jurnal Suhuf Vol, XVII, No. 1, 2015.

Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir AL-Azhar*. jilid IV. Jakarta: Gema Insani.